

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi saat ini, masalah pendidikan agama menjadi semakin sulit yang salah satunya yaitu kemampuan menghafal Juzamma yang sering diajarkan kepada anak-anak. Namun, banyak peserta didik tingkat SMP yang menghadapi kesulitan dalam menghafal Juzamma karena tidak ada metode yang efektif atau tidak ada dorongan dari teman, guru maupun orangtua. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang teknik yang tepat dalam menghafal yang menyebabkan peserta didik kehilangan minat dalam menghafal. Program Gemajuza ini sangat membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an dengan mudah.

Peneliti menemukan bahwa ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Juzamma. Kendala ini muncul akibat minimnya pemahaman dasar membaca Al-Qur'an pada tingkat sebelumnya. Muroja'ah memiliki fungsi yang sangat krusial karena memberikan peluang kepada peserta didik untuk berlatih membaca Juzamma dengan tepat dan benar. Dengan mengulang bacaan tersebut secara terus menerus maka peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menghafal dan dapat memperbaiki kesalahan dalam pengucapan mereka.

Dalam muroja'ah, peserta didik saling membantu satu sama lain baik dalam kelompok hafalan maupun dalam bimbingan bersama guru. Melalui muroja'ah ini, peserta didik yang bisa dalam membaca ataupun menghafal dapat memberikan bantuan kepada temannya yang mengalami kesulitan, sehingga akan tercipta suasana yang saling mendukung dan dapat memperkuat rasa kebersamaan antar satu dengan yang lainnya.

Teknik muroja'ah ini dapat mendorong peserta didik untuk tetap bersemangat dalam menghafal Juzamma dan membaca Al-Qur'an secara keseluruhan. Teknik muroja'ah ini merupakan solusi yang efektif untuk menghadapi berbagai masalah yang timbul selama pelaksanaan program hafalan Juzamma.

Penelitian mengenai teknik menghafal Juzamma telah banyak dilakukan pada lembaga pendidikan berbasis keagamaan seperti TPQ, Madrasah Ibtidaiyah maupun pondok pesantren. Sebagian besar penelitian tersebut menitikberatkan pada efektivitas metode muroja'ah dalam konteks lembaga yang memiliki budaya religius yang kuat dan intensitas pembelajaran Al-Qur'an yang tinggi.

Namun demikian, penelitian mengenai implementasi teknik muroja'ah di Sekolah Menengah Pertama Negeri masih relatif terbatas. Karakteristik peserta didik SMP Negeri memiliki tantangan yang berbeda seperti latar belakang kemampuan membaca Juzamma, keterbatasan waktu pembelajaran agama serta pengaruh lingkungan sosial yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengkaji bagaimana teknik muroja'ah diimplementasikan secara nyata di SMP Negeri 2 Jatirejo melalui program Gemajuza serta dampaknya terhadap kemampuan menghafal Juzamma peserta didik.

Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah formal menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Keterbatasan waktu pembelajaran, banyaknya mata pelajaran yang harus diikuti peserta didik, serta perbedaan latar belakang kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam aspek hafalan belum dapat dilaksanakan secara optimal, Akibatnya guru sering kali harus menyesuaikan teknik pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an ditengah keterbatasan yang ada.

Salah satu permasalahan yang menonjol dalam pembelajaran Al-Qur'an disekolah formal adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam mempertahankan hafalan Juzamma. Peserta didik cenderung mudah lupa terhadap surat-surat yang telah dihafalkan, terutama ketika tidak melakukan pengulangan secara rutin. Kurangnya konsistensi dalam muroja'ah juga dapat menyebabkan hafalan yang telah diperoleh tidak bertahan dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan hafalan tidak hanya terletak pada proses menghafal tetapi juga pada upaya menjaga dan menguatkan hafalan tersebut.

Pembelajaran hafalan Al-Qur'an diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya mampu menghafal surat-surat pendek tetapi juga memiliki hafalan yang kuat. Dalam praktiknya, sebagian peserta didik hanya berorientasi pada pencapaian target hafalan tanpa disertai dengan pemeliharaan yang konsisten. Perbedaan ini yang menjadi dasar adanya penerapan teknik yang tepat seperti teknik muroja'ah agar kemampuan menghafal Juzamma peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan rendahnya daya tahan hafalan peserta didik, diperlukan suatu teknik pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian target hafalan tetapi juga mampu menjaga dan memperkuat hafalan secara berkelanjutan. Teknik muroja'ah dipandang sebagai solusi yang tepat dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an, karena menekankan pada kegiatan pengulangan yang dilakukan secara terstruktur. Melalui penerapan teknik muroja'ah ini peserta didik diarahkan untuk mengulang hafalan yang telah dimiliki sehingga hafalan tersebut tidak mudah hilang dan tetap terjaga kualitasnya. Dengan demikian, muroja'ah berperan penting dalam membantu peserta didik mempertahankan hafalan Juzamma secara lebih optimal.

Muroja'ah tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan mengulang hafalan saja tetapi juga sebagai upaya menjaga kualitas hafalan baik dari segi kelancaran, ketepatan bacaan, maupun kaidah tajwid. Dalam proses muroja'ah, peserta didik dapat melakukan koreksi terhadap kesalahan bacaan yang muncul sehingga hafalan menjadi lebih baik. Muroja'ah ini sangat relevan diterapkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena pada tahap perkembangan ini peserta didik membutuhkan pembiasaan dan pendampingan dalam belajar. Penerapan muroja'ah secara konsisten di jenjang SMP diharapkan mampu membentuk kebiasaan positif dalam menjaga hafalan Al-Qur'an sejak dini, sehingga peserta didik memiliki fondasi hafalan yang kuat untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

Menurut pasal 1 Nomor 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan usaha yang terencana dan sistematis untuk menciptakan suasana serta proses belajar yang dapat mendukung pengembangan potensi peserta didik. Tujuan pendidikan adalah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan spiritual, disiplin, akhlak, kecerdasan dan akhlak yang baik serta memberi peserta didik bekal untuk berkembang, baik secara pribadi maupun untuk masyarakat, bangsa dan negara.¹

Untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional yakni kepribadian, kecerdasan dan akhlak. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan guru yang bertujuan untuk menyelaraskan pengetahuan, keyakinan, nilai-nilai moral dan sikap peserta didik untuk menghasilkan kualitas yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Maka dari itu program menghafal Juzamma diterapkan di SMP karena pembelajaran Al-Qur'an harus diberikan kepada

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, "Introduction and Aim of the Study," *Acta Paediatrica* 71 (1982): 6–6, <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.

peserta didik agar mereka dapat meningkatkan kekuatan religius dan spiritual peserta didik dimasa yang akan datang melalui hafalan.

Di dalam lembaga pendidikan, guru memegang peranan penting dalam melakukan pendataan terhadap peserta didik yang fasih membaca tulisan arab dan peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca. Program tahfidz juz 30 ditujukan bagi peserta didik yang sudah lancar dalam membaca tulisan arab. Peserta didik yang menghadapi kesulitan menghafal akan diberikan dorongan agar bersungguh-sungguh dalam belajar membaca. Selain itu, niat mereka perlu ditata untuk menghafal demi melestarikan Al-Qur'an.²

Dalam proses menghafal Juzamma, guru harus menentukan cara yang sesuai agar peserta didik lebih mudah, salah satunya adalah dengan menggunakan muroja'ah dalam kegiatan menghafal. Dengan demikian, peserta didik mulai diajarkan menghafal Juzamma agar dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi mereka dimasa depan. Di sekolah tersebut terdapat peserta didik yang tidak fasih dalam membaca Juzamma maka guru tersebut meminta peserta didik agar meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan mengkoreksi pelafalan mereka dan setelah bacaan mereka dianggap memuaskan maka mereka dapat mulai menghafal dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal.

Dalam pelaksanaan menghafal Juzamma, muroja'ah dilakukan setiap pagi dengan menghubungkan ayat-ayat kemudian dilanjutkan dengan melakukan setoran hafalan kepada guru tersebut. Dalam menghafal Juzamma ini peserta didik mendapatkan buku khusus yang dapat memantau sejauh mana hafalan peserta didik dan guru tersebut dapat

² Rohmat Budi, *"Implementasi Teknik Muroja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Juzamma"*, 4 Desember 2024.

memberikan evaluasi. Setiap 1 minggu sekali di hari jum'at guru akan melakukan proses evaluasi. Dan proses evaluasi ini dilakukan sebelum peserta didik melakukan hafalan ke surah atau ayat selanjutnya.

Muroja'ah berfokus pada pengulangan dan pemahaman yang memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Juzamma peserta didik di tingkat SMP. Dengan menggunakan teknik muroja'ah, peserta didik dapat memperkuat dan meningkatkan kemampuan hafalannya dan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghafal Juzamma. Sebuah teknik diperlukan untuk mempertahankan pengulangan hafalan. Salah satu teknik untuk mengulang yakni muroja'ah. Semakin lama menghafal melalui muroja'ah maka semakin lama juga hafalan tersebut berada dalam ingatan. Yang paling umum adalah bahwa selain jadwal setoran untuk menambah hafalan ada juga setoran muroja'ah yang berarti mengulang apa yang sudah dihafalkan atau disetorkan dengan sempurna sebelumnya.

Menurut teori kognitif Jean Piaget dan Bruner, agar informasi tersimpan dengan baik didalam memori jangka panjang. Ada dua hal yang harus diperhatikan yakni pengulangan dan pemaknaan. Artinya, peserta didik tidak cukup jika hanya mengulang-ulang tetapi juga harus memahami maknanya. Dalam konteks menghafal, pada saat muroja'ah peserta didik melatih otak untuk memanggil kembali hafalan yang sudah ia hafalkan sebelumnya. Muroja'ah ini sangat efektif untuk memperkuat ingatan dan mencegah hafalan agar tidak lupa. Pembacaan Juzamma dilakukan dengan berbagai metode, dimulai dari muroja'ah individu, muroja'ah bersama dan diakhiri muroja'ah dibimbing oleh guru. Ini adalah sebuah proses yang membuat hafalan peserta didik menjadi tahan lama. Maka dari itu, penerapan teknik muroja'ah yang sudah terencana, dilakukan secara rutin dan dievaluasi akan sangat membantu dalam meningkatkan

kemampuan menghafal Juzamma. Melalui pendekatan kognitif ini, peserta didik tidak hanya sekedar menghafal saja, tetapi juga memahami dan menjaga hafalannya agar tetap kuat dalam jangka panjang.

Kondisi objektif lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di SMP Negeri 2 Jatirejo memiliki latar belakang pendidikan formal umum yang pendidikan agamanya terbatas. Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa tanpa adanya pengulangan yang terstruktur, hafalan surah-surah pendek yang telah dicapai oleh peserta didik cepat hilang. Oleh karena itu, penerapan teknik muroja'ah dalam program Gemajuza menjadi sangat mendesak untuk diteliti untuk memastikan bahwa hafalan tidak sekedar setoran sementara, melainkan menjadi ingatan jangka panjang bagi peserta didik.

SMP Negeri 2 Jatirejo merupakan salah satu lembaga formal yang tidak hanya berfokus pada pengembangan akademik peserta didik, tetapi juga memberikan perhatian terhadap pembinaan nilai-nilai keagamaan. Sekolah ini memiliki latar belakang peserta didik yang beragam, tetapi juga memberikan perhatian terhadap pembinaan nilai-nilai keagamaan. Sekolah ini memiliki latar belakang peserta didik yang beragam dari segi kemampuan akademik maupun kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan kegiatan hafalan Juzamma, SMP Negeri 2 Jatirejo telah berupaya menerapkan berbagai program pembiasaan keagamaan sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan karakter religius peserta didik. Kondisi tersebut menjadikan sekolah ini sebagai lokasi yang relevan untuk dikaji lebih lanjut dalam konteks hafalan Juzamma.

SMP Negeri 2 Jatirejo memiliki program unggulan keagamaan berupa Gerakan Menghafal Juzamma (Gemajuza) yang dilaksanakan secara terstruktur. Program ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik berinteraksi dengan Al-Qur'an serta

meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik, juga membentuk karakter religius. Selain itu, adanya dukungan dari pihak sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam menjadi faktor penting yang menunjang kelancaran dalam penelitian. Secara akademik, pemilihan SMP Negeri 2 Jatirejo sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian antara fokus penelitian dengan kondisi nyata dilapangan, dimana sekolah ini telah menerapkan teknik muroja'ah dalam kegiatan hafalan. Selain itu, ketersediaan data, keterbukaan pihak sekolah serta relevansi yang ditemukan menjadikan SMP Negeri 2 Jatirejo sebagai lokasi penelitian yang tepat untuk mengkaji implementasi teknik muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Juzamma peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang dikemukakan diatas, maka dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi teknik muroja'ah dalam menghafal Juzamma di SMP Negeri 2 Jatirejo?
2. Bagaimana dampak teknik muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Juzamma di SMP Negeri 2 Jatirejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan teknik muroja'ah dalam proses menghafal Juzamma di SMP Negeri 2 Jatirejo.
2. Untuk mengetahui dampak penerapan teknik muroja'ah terhadap peningkatan kemampuan hafalan Juzamma di SMP Negeri 2 Jatirejo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan Ilmu Pendidikan Islam, terutama dalam proses pembelajaran tahfidz.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam mengajarkan hafalan Juzamma dengan menggunakan muroja'ah dan dapat memberikan wawasan baru bagi institusi pendidikan mengenai implementasi teknik muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Juzamma di SMP Negeri 2 Jatirejo.

- b) Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan dorongan dan teknik yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik.

- c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menyusun suatu program hafalan yang terencana.

E. Penelitian Terdahulu

1. Dalam Skripsi Kirana Safira Ardhita Asri yang berjudul "Penerapan Metode Muroja'ah Untuk Meningkatkan Hafalan Juzamma Di MI NU Rowolaku Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan" 2024. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode muroja'ah yang terstruktur dengan bimbingan guru, evaluasi berkala, motivasi dan penghargaan dapat

memperkuat hafalan peserta didik. Hafalan peserta didik dikelompokkan berdasarkan tingkatan kelas yakni pembagian dan penugasan, pembinaan, penilaian dan pemantauan, motivasi dan penghargaan.³

2. Dalam Skripsi M. Dodik yang berjudul “Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Hafalan Surah-surah Munjiyat Siswa Kelas XII Di MA Darun Najah Patrang Jember” 2024. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa para guru mempunyai perspektif yang sama terkait efektivitas metode muroja’ah dalam meningkatkan hafalan surah-surah munjiyat di MA Darun Najah itu terbilang efektif.⁴
3. Dalam Jurnal Agus Susanti yang berjudul “Pengaruh Metode Muroja’ah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri TPA Bandar Lampung” 2024. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas hafalan Al-Qur’an para santri yang menerapkan metode muroja’ah lebih baik dari santri yang menggunakan metode jibril.⁵
4. Dalam Skripsi Rizal Maulana yang berjudul “Implementasi Metode Muroja’ah Bersama Dalam Meningkatkan Hafalan Juzamma di TPQ Al-Fathiyah Ngemplak Mranggen Demak” 2023. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan penilaian metode muroja’ah dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hafalan

³ Kirana Safiera and Ardhita Asri, “Penerapan Metode Muroja’ah Untuk Meningkatkan Hafalan Juz Amma Di MI NU Rowolaku Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan,” 2024.

⁴ M. Dodik, “Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Munjiyat Siswa Kelas XII Di MA Darun Najah Patrang Jember,” 2024.

⁵ Agus Susanti, “Pengaruh Metode Muroja’ah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri TPA Bandar Lampung” 4, no. 3 (2024): 1–23.

siswa.⁶

5. Dalam Skripsi Olivia Wiridyanti yang berjudul “Penerapan Metode Muroja’ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan” 2021. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode muroja’ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa berjalan cukup efektif dan kemampuan menghafal menghafal mereka tergolong baik. Selain penggunaan metode muroja’ah, guru juga menggunakan metode tambahan seperti metode tikkar untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa.⁷

Table 1 Originalitas Penelitian

No	Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Kirana Safira Ardhita Asri “Penerapan Metode Muroja’ah Untuk Meningkatkan Hafalan Juzamma Di MI NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” 2024	Sama-sama membahas penerapan muroja’ah untuk meningkatkan hafalan Juzamma.	Penelitian kirana menggunakan metode muroja’ah pada siswa MI, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik muroja’ah pada siswa SMP Negeri dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.	Implementasi teknik muroja’ah terhadap kemampuan menghafal Juzamma peserta didik di SMP Negeri 2 Jatirejo

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

⁶ Rizal Maulana, “Implementasi Metode Muroja’ah Bersama Dalam Meningkatkan Hafalan Juzamma Di TPQ Al-Fathiyah Ngemplak Mranggen Demak,” 2023, [http://repository.unissula.ac.id/30432/1/Pendidikan Agama Islam_31501900116_fullpdf.pdf](http://repository.unissula.ac.id/30432/1/Pendidikan_Agama_Islam_31501900116_fullpdf.pdf).

⁷ Olivia Wiridyanti, “Skripsi Penerapan Metode Muroja’ Ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al- Qur’ an Siswa Mi Institut Agama Islam Negeri Metro 1442 H / 2021 M,” 2021.

2	M. Dodik “Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Hafalan Surah-surah Munjiyat Siswa Kelas XII Di MA Darun Najah Patrang Jember” 2024	Sama-sama menggunakan muroja’ah sebagai strategi menghafal Al-Qur’an.	Penelitian dodik fokus pada surah munjiyat di tingkat MA, sedangkan penelitian ini fokus pada Juzamma ditingkat SMP Negeri dan teknik muroja’ah.	Implementasi teknik muroja’ah terhadap kemampuan menghafal Juzamma peserta didik di SMP Negeri 2 Jatirejo
3	Agus Susanti “Pengaruh Metode Muroja’ah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri TPA Bandar Lampung” 2024	Sama-sama meneliti pengaruh muroja’ah terhadap kualitas hafalan Al-Qur’an.	Penelitian agus bersifat kuantitatif untuk menguji pengaruh, sedangkan penelitian ini kualitatif untuk mendeskripsikan implementasi teknik muroja’ah di SMP Negeri.	Implementasi teknik muroja’ah terhadap kemampuan menghafal Juzamma peserta didik di SMP Negeri 2 Jatirejo
4	Rizal Maulana “Implementasi Metode Muroja’ah Bersama Dalam Meningkatkan Hafalan Juzamma Di TPQ Al-Fatahiyyah Ngemplak Mranggen Demak” 2023	Sama-sama membahas implementasi muroja’ah untuk meningkatkan hafalan Juzamma.	Penelitian rizal fokus pada muroja’ah bersama di TPQ, sedangkan penelitian ini mengkombinasikan teknik muroja’ah individual dan kelompok pada siswa SMP Negeri.	Implementasi teknik muroja’ah terhadap kemampuan menghafal Juzamma peserta didik di SMP Negeri 2 Jatirejo
5	Olivia Wiridyanti “Penerapan Metode Muroja’ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan” 2021	Sama-sama mengkaji muroja’ah untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an.	Penelitian olivia pada siswa MI dengan metode muroja’ah, sedangkan penelitian ini pada siswa SMP Negeri menggunakan teknik muroja’ah dengan penekanan pada evaluasi berkala dan pembinaan motivasi.	Implementasi teknik muroja’ah terhadap kemampuan menghafal Juzamma peserta didik di SMP Negeri 2 Jatirejo

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk mendefinisikan variabel dengan cara memberikan arti khusus untuk variabel tertentu. Definisi istilah ini disusun untuk mencegah kesalahpahaman antar peneliti dan pembaca. Oleh karena itu, definisi

istilah disusun dalam sebuah penelitian.

1. Implementasi

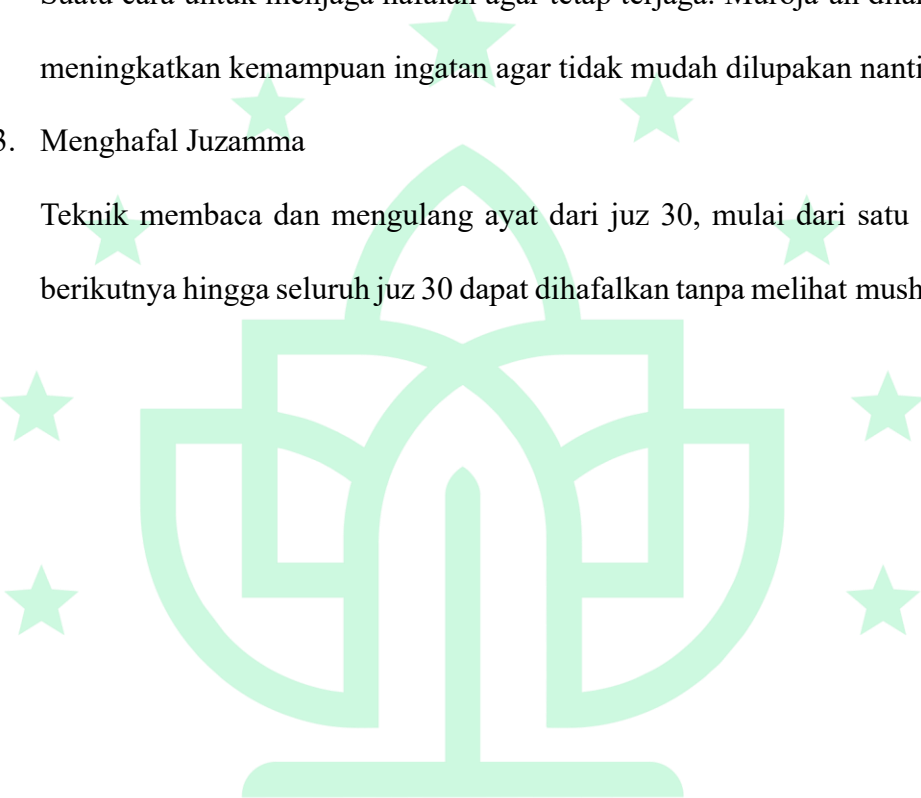
Pelaksanaan atau penerapan ide atau perencanaan yang dirancang secara matang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Teknik Muroja'ah

Suatu cara untuk menjaga hafalan agar tetap terjaga. Muroja'ah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan ingatan agar tidak mudah dilupakan nantinya.

3. Menghafal Juzamma

Teknik membaca dan mengulang ayat dari juz 30, mulai dari satu ayat ke ayat berikutnya hingga seluruh juz 30 dapat dihafalkan tanpa melihat mushaf.



UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM